

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan berupa deskriptif, yaitu melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan, memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian. dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana perumusan Metode Dakwah Ustadz Sholihin di Pondok Pesantren Darunnasyiien, bagaimana implementasi metode dakwah Ustadz Sholihin di Pondok Pesantren Darunnasyiien, dan bagaimana evaluasi metode dakwah Ustadz Sholihin di Pondok Pesantren Darunnasyiien.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengacu pada metode dakwah Ustadz Sholihin di Pondok Pesantren

---

<sup>1</sup> Syamsir Salam dan Jaenal Aripin, *Metode penelitian Sosial* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006)

<sup>2</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h.22

Darunnasyiien. Penelitian dirancang mengikut kepada prinsip-prinsip dalam penelitian kualitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.<sup>4</sup> Dengan kata lain, sesuai makna etimologinya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai; peringkat atau frekuensi; yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematik atau statistik.<sup>5</sup>

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Dengan demikian,

---

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h.2.

<sup>4</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.78.

<sup>5</sup>John W. Creswell, *Research Design Quantitative And Qualitative Approach*, (London: Sage Publication, 1994), h.15.

penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>6</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian adalah tempat memperoleh data. Dalam penelitian ini menjadi subjek penelitian adalah mereka atau pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam proses pengumpulan data, dan yang lebih spesifiknya yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Ustadz Sholihin sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darunnasyiien. Dan sebagai objek penelitiannya adalah metode dakwah dari Ustadz Sholihin di Pondok Pesantren Darunnasyiien.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu: data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder). Data pokok adalah data yang langsung di dapatkan dari sumber atau subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi primer.

### **b. Sumber Data**

Sumber data adalah darimana data ini diambil atau diperoleh. Sumber data untuk penelitian ini adalah kegiatan mengajar yang dipimpin langsung oleh Ustadz Sholihin.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h.15.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Bogdan dan Biklen menyatakan pula bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, penerapan ketiga teknik ini dilakukan secara fleksibel dan simultan sesuai dengan jenis data yang hendak dicari, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang ditambah dengan studi kepustakaan atau referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.<sup>7</sup>

- a. Wawancara, Wawancara yang dilakukan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.<sup>8</sup> Hal inilah yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data. maksudnya adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknis ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang interviewer (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang interviewee (yang diwawancarai).

---

<sup>7</sup>Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 1982), h.35.

<sup>8</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), h.192-193.

- b. Observasi, observasi atau pengamatan merupakan satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadilan lingkungan yang dilihat, pengamatan atau observasi bermaksud mengumpulkan fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang merupakan deskripsi, penggambaran dari kenyataan yang menjadi perhatiannya.
- c. Dokumentasi, Dokumentasi yang di maksud disini adalah adalah berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat dan penelitian yang kemudian akan di lampirkan pada bagian lampiran akhir laporan penelitian.

#### **E. Metode Analisis Data**

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>9</sup> Sedangkan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi Patton lebih menitikberatkan

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *op. cit.*, h.83.

pengorganisasian data sedangkan definisi Taylor lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.<sup>10</sup> Analisis data adalah penyerahan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan analisis dalam penelitian-penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan tersusun rapi. Proses analisis merupakan usaha untuk mennetukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan hal-hal atau pelajaran yang kita peroleh dalam proyek penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h.79.

<sup>11</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Hanindita, 1997) hal.87